



**KONSEP Keadilan dalam Yohanes 8:1-11 dan
Relevansinya bagi Peningkatan Keadilan bagi
Kaum Perempuan di Kampung Jawang Manggarai
Timur**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

**OLEH
MARTINUS SAU
NPM: 22.75.7364**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Martinus Sau
2. NPM : 22.75.7364
3. Judul : Konsep Keadilan Dalam Yohanes 8:1-11 Dan Relevansinya Bagi Peningkatan Keadilan Terhadap Kaum Perempuan Di Kampung Jawang Manggarai Timur

4. Pembimbing:

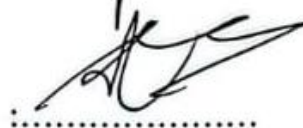
1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

:

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

:

3. Dr. Lukas Jua

:

5. Tanggal diterima

: 24 Agustus 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

19 Maret 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

3. Dr. Lukas Jua

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Martinus Sau

NPM: 22.75.7364

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **Konsep Keadilan Dalam Yohanes 8:1-11 Dan Relevansinya Bagi Peningkatan Keadilan Terhadap Kaum Perempuan Di Kampung Jawang Manggarai Timur** benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Maret 2026

Yang menyatakan



Martinus Sau

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Martinus Sau

NPM : 22.75.7364

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Keadilan Dalam Yohanes 8:1-11 Dan Relevansinya Bagi Peningkatan Keadilan Terhadap Kaum Perempuan Di Kampung Jawang Manggarai Timur**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada Tanggal : 19 Maret 2026

Yang menyatakan



Martinus Sau

KATA PENGANTAR

Keadilan merupakan konsep fundamental dalam kehidupan sosial yang merujuk pada prinsip pemberian hak dan kewajiban secara proporsional sesuai dengan norma, hukum, dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Dalam perspektif ilmiah, keadilan dipahami sebagai mekanisme pengaturan hubungan antarindividu dan institusi guna menciptakan keteraturan, keseimbangan, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia. Penerapan keadilan menuntut adanya objektivitas, konsistensi, dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap individu memperoleh perlakuan yang setara tanpa diskriminasi. Dengan demikian, keadilan berperan penting dalam menjaga stabilitas sosial serta mendorong terciptanya kepercayaan publik terhadap sistem hukum dan pemerintahan.

Bertolak dari kenyataan tersebut, penulis berkeyakinan bahwa konsep keadilan menurut Yohanes 8:1-11 dan relevansinya bagi peningkatan keadilan bagi kaum perempuan di kampung Jawang Manggarai Timur dapat membantu proses peradaban dan humanisme dalam kehidupan bersama. Pemahaman tentang keadilan merujuk pada kesadaran individu dan masyarakat terhadap pentingnya perlakuan yang setara, proporsional, dan sesuai dengan norma hukum serta nilai moral yang berlaku. Keadilan dipandang sebagai upaya menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban setiap pihak secara seimbang guna menciptakan ketertiban dan keharmonisan dalam kehidupan sosial.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bentuk solidaritas penulis terhadap pelbagai persoalan ketidakadilan pada kehidupan modern ini. Penulis menyadari bahwa adanya solidaritas, empati, kerendahan hati, belaskasih merupakan dasar dalam pelayanan dengan sesama. Sebagai agen pastoral, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan cara berpikir umat Katolik dan masyarakat pada umumnya.

Dalam merampungkan tulisan ini, penulis tidak hanya berjalan sendiri. Penulis sangat berterima kasih kepada pelbagai pihak yang telah dengan caranya masing-masing menyumbangkan gagasan, tenaga, dan saran yang sungguh memperkaya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sudah sepantasnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Mahakuasa karena atas berkat dan cinta-Nya penulis boleh menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang mana telah menyediakan situasi yang nyaman bagi penulis.
3. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic, yang telah bersedia membimbing dan menyumbangkan pelbagai gagasan, tenaga dan waktu dalam membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic, yang telah bersedia menjadi penguji untuk mempertajam dan memperdalam gagasan penulis.
5. Kedua orang tua penulis, Yohanes Babus dan Dorte Luk beserta keenam saudara penulis, Selis Marus, Rin, Eva, Deni, Sergi dan Ela, serta semua anggota keluarga dan kenalan yang telah mendukung dan memotivasi penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Biara Somascan Maumere-Indonesia, secara khusus kepada P. Edu, CRS, P. Ambros CRS, P. Yuvens CRS, P. Vian CRS, Fr. Gusty, Fr. Andreas, Fr. Jaret selaku superior dan para formator Biara Somascan Maumere yang telah menyediakan sarana dan prasarana, serta membentuk penulis melalui pembinaan formasi.
7. Semua seminaris yang ada di Biara Somascan Maumere yang dengan caranya tersendiri, telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Secara khusus penulis limpahkan terima kasih kepada sahabat seangkatan penulis Yolis Gagu dan Arko Puran, yang telah menyumbangkan ide, membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritikan, saran dan pelbagai usulan sangat diharapkan penulis dalam penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dalam mengekspresikan diri melalui kebebasannya.

Penulis, 2026

Martinus Sau

ABSTRAK

Martinus Sau, 22.75.7364. **Konsep Keadilan Dalam Yohanes 8:1-11 Dan Relevansinya Bagi Peningkatan Keadilan Terhadap Kaum Perempuan Di Kampung Jawang Manggarai Timur**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2026.

Karya ilmiah ini mempunyai beberapa tujuan: (1) penulis hendak meneliti bagaimana relevansi konsep keadilan Yesus dalam Yohanes 8:1-11 dalam meningkatkan keadilan terhadap kaum perempuan di kampung Jawang Manggarai Timur?, (2) bagaimana konsep keadilan Yesus dalam Yoh. 8:1-11?, (3) bagaimana praktik keadilan dalam masyarakat Jawang di Manggarai Timur?, (4), bagaimana relevansi konsep keadilan Yesus bagi peningkatan keadilan terhadap kaum perempuan di kampung Jawang?

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam metode ini, penulis mencari sumber pada buku-buku, jurnal dan artikel, kamus, dan melalui wawancara yang berkaitan dengan praktek keadilan yang dialami oleh kaum perempuan di kampung Jawang Manggarai Timur. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu dengan menganalisis sumber-sumber tersebut tanpa mengubah makna aslinya. Langkah-langkah yang diterapkan dalam menganalisis data dari sumber-sumber tersebut yakni, membaca dan memahami sumber-sumber utama, mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan judul skripsi dan mewawancarai kaum perempuan dan tokoh adat di kampung Jawang Manggarai Timur.

Hasil dari studi ini penulis memperlihatkan bahwa kaum perempuan di kampung Jawang betul-betul mengalami ketidakadilan. Ketidakadilan itu dirasakan atau dialami kaum perempuan oleh rendahnya cara berpikir masyarakat Jawang tentang keadilan, lemahnya perekonomian dan sistem patriarkat yang kuat. Hal ini tentu bertentangan dengan ajaran Yesus tentang keadilan. Dimana keadilan itu diperuntukan bagi semua orang.

Kata Kunci: Keadilan Yesus, Yohanes 8:1–11, Keadilan bagi kaum perempuan, Perempuan di kampung Jawang

ABSTRACT

Martinus Sau, 22.75.7364. *The Concept of Justice in John 8:1–11 and Its Relevance for Enhancing Justice for Women in Jawang Village, East Manggarai*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, Maumere, 2026.

This academic work has several objectives: (1) to examine the relevance of Jesus' concept of justice in John 8:1–11 for enhancing justice for women in Jawang Village, East Manggarai; (2) to analyze the concept of justice taught by Jesus in John 8:1–11; (3) to examine the practice of justice within the Jawang community in East Manggarai; and (4) to explore the relevance of Jesus' concept of justice for improving justice toward women in Jawang Village.

In completing this study, the author employs a descriptive qualitative research method. Through this method, data are obtained from books, journals and articles, dictionaries, as well as interviews related to the practice of justice experienced by women in Jawang Village, East Manggarai. The data analysis technique used involves analyzing these sources without altering their original meaning. The steps applied in analyzing the data include reading and understanding primary sources, noting important points relevant to the thesis topic, and conducting interviews with women and traditional leaders in Jawang Village, East Manggarai.

The results of this study show that women in Jawang Village truly experience injustice. This injustice is felt and experienced by women due to the community's limited understanding of justice, weak economic conditions, and a strong patriarchal system. Such conditions clearly contradict Jesus' teaching on justice, which is intended for all people.

Keywords: Justice of Jesus, John 8:1–11, Justice for Women, Women in Jawang Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II MENGENAL INJIL YOHANES DAN EKSEGESE YOHANES	
8:1-11	11
2.1 Gambaran Tentang Injil Yohanes.....	11
2.1.1 Penulis Injil Yohanes	11
2.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes	12
2.1.3 Sasaran Penulisan Injil Yohanes	13
2.1.4 Kekhasan Injil Yohanes.....	14
2.2 Gagasan Teologis Injil Yohanes	15
2.2.1 Yesus Sebagai Putra Allah	15
2.2.2 Yesus Sebagai Anak Manusia.....	16
2.2.3 Roh Kudus	17
2.2.4 Hidup	18
2.2.5 Percaya	18
2.3 Struktur Umum Injil Yohanes.....	19

2.3.1 Prolog	19
2.3.2 Kitab Tanda	20
2.3.3 Kitab Kemuliaan	20
2.3.4 Penutup	21
2.4 Eksegese Yohanes 8:1-11	21
2.4.1 Teks (Yoh. 8:1-11)	21
2.4.2 Ayat 1-2 Yesus berada di Bait Allah.....	22
2.4.3 Ayat 3-9 Yesus dan Para Pemuka Agama	23
2.4.4 Ayat 10-11, Percakapan Yesus dan Perempuan Berzinah.....	25
2.5 Kesimpulan.....	27
BAB III MENGENAL KAMPUNG JAWANG DAN PRAKTEK	
KEADILAN TERHADAP KAUM PEREMPUAN.....	30
3.1 Selayang Pandang Kampung Jawang	30
3.1.1 Sejarah Kampung Jawang	31
3.1.2 Letak Geografis.....	32
3.1.3 Keadaan Ekonomi	33
3.1.4 Kehidupan Sosial Budaya.....	34
3.1.5 Kehidupan Sosial Masyarakat	36
3.2 Keadilan Dan Prakteknya Terhadap Perempuan Masyarakat Jawang..	37
3.2.1 Pengertian Keadilan	37
3.2.1.1 Keadilan Menurut KBBI	37
3.2.1.2 Keadilan Menurut Para Ahli	37
3.3 Praktek Keadilan Terhadap Perempuan Di Kampung Jawang	41
3.3.1 Pendidikan	41
3.3.2 Bidang Ekonomi	43
3.3.3 Sosial Budaya	45
3.3.4 Kepemimpinan dan Politik	46
3.3.5 Gereja dan Keagamaan.....	48
BAB IV KONSEP KEADILAN DALAM YOHANES 8:1-11 DAN KAIT	
BAGI PEREMPUAN DI KAMPUNG JAWANG.....	50
4.1 Beberapa Pokok Penting Tentang Konsep Keadilan Yesus	50
4.1.1 Model Keadilan Yesus	50

4.1.1.1 Bertindak dengan Penuh Kasih	52
4.1.1.2 Memiliki Kerendahan Hati	54
4.1.1.3 Bersikap Adil	55
4.1.1.4 Setia Menjalankan Perintah Bapa	56
4.1.1.5 Pemberian Diri Secara Total.....	57
4.2 Kiat Pastoral Dalam Meningkatkan Keadilan Bagi Perempuan Di Kampung Jawang	58
4.2.1 Pendidikan	58
4.2.2 Ekonomi	60
4.2.3 Sosial dan Budaya	62
4.2.4 Kepemimpinan dan Politik	63
4.2.5 Gereja dan Keagamaan.....	65
4.3 Nilai-nilai yang Relevan Bagi Perempuan.....	66
4.3.1 Sikap Menerima	66
4.3.2 Berdialog dengan Perempuan	68
4.3.3 Kesetaraan	69
4.3.4 Kesamaan Hak	70
4.3.5 Mampu Menerima dan Melayani.....	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Usul-Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	78